

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK TUNARUNGU DITINJAU DARI PERAN ORANG TUA

(Penelitian Deskriptif terhadap anak tunarungu Kelas 1 SDLB

Di SLB Prima Bhakti Mulia Cimahi)

Anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam mendengar sehingga memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek dalam dirinya. Salah satunya adalah pada kemampuan bahasanya. Akibat dari ketidakberfungsian organ pendengaran, sehingga individu tunarungu tidak dapat mengakses bunyi bahasa dengan kata lain sulit bagi anak tunarungu memperoleh pengalaman bahasa. Akan tetapi, masalah serta keterbatasan itu dapat diupayakan dengan diberikan pelayanan berupa intervensi dini, program layanan di sekolah dan peran terpenting adalah keluarga khususnya orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Sebagaimana anak normal lain pada umumnya, anak tunarungu juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan fase perkembangannya. Namun, dalam perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak yaitu keluarga khususnya orang tua. Faktor yang berasal dari luar diri anak inilah yang juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Melalui studi pendahuluan dan tes yang diberikan kepada anak dan rekomendasi dari guru kelas, kemudian dilakukan pengamatan terhadap kemampuan berbahasa pada tiga anak dari siswa kelas I SDLB SLB-B Prima Bhakti Mulia Cimahi yang memiliki tingkat kemampuan berbahasa yang berbeda diantara ketiganya. Dari masalah tersebut, melalui penelitian ini peneliti ingin mengungkap mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada masing-masing anak tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik jika didukung oleh peran orang tua yang baik pula dalam mengupayakan perkembangan bahasa anak, begitu pula sebaliknya. Peran orang tua yang kurang akan mempengaruhi kemampuan bahasa anak pun menjadi kurang. Rekomendasi dari penelitian ini khususnya kepada orang tua yaitu agar hasil penelitian ini menjadi sumber bahan evaluasi dan masukan tentang bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak tunarungu.

Kata Kunci : Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu, Peran Orang Tua

Amilia Wahyuni, 2014

Analisis kemampuan berbahasa anak tunarungu ditinjau dari peran orang tua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstract

analysis ability tunarungu review of the speaking roles parents
(research descriptive against children tunarungu 1st class in sdlb slb prima bhakti
mulia cimahi)

Deaf children have hearing limitations in so it has an impact on various aspects of himself. One of them is on the ability of its language. The result of the auditory organ malfunctions, allowing deaf individuals cannot access the sound language in other words difficult for deaf children language gain experience. However, problems and limitations that can be supported by a given form of early intervention services, school services program and the most important is the role of the family in particular parents in developing children's language proficiency. As other normal children in General, deaf children also experienced growth and development according to the phases of its development. However, in its development is influenced by several factors, namely the internal factors that come from deep within the child and eksternal factors from outside the family, especially the children themselves parents. Factors that are coming from outside this child self and also have an important role in developing the ability to speak. Through the introduction and study of the test given to children and the rekomendasi of the classroom teacher, then conducted observation of language proficiency on three children from Grade I SDLB SLB-B Prima Mulia Bhakti Cimahi which has different levels of language proficiency among the three. Of the issue, through this research researchers want to reveal about the role of parents in the cultivate our language proficiency on each child. The approach used was qualitative research with a descriptive method. This research resulted in the conclusion that the child will have a good language proficiency if supported by good parents role in seeking child's language development, and vice versa. The role of the old man who less will affect language child has become less. Recommendations of the research was particularly to parents namely to this research result be a source of materials evaluation and input about how the efforts should be done to develop the ability of language deaf children.

Keywords: the ability of speaking deaf children, the role of the old man

Amilia Wahyuni, 2014

Analisis kemampuan berbahasa anak tunarungu ditinjau dari peran orang tua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu